

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi kinerja keuangan lembaga amil zakat Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat pada tahun 2019 -2023. Metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan *software* MaxDEA. Pendekatan yang digunakan adalah *Variable Return to Scale* (VRS) dengan orientasi output. Dengan objek penelitian adalah laporan keuangan LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat nasional tahun 2019-2023 yang sudah diaudit sesuai PSAK 109.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian, diantaranya:

1. LAZ Dompot Dhuafa pada tahun 2019, 2022 dan 2023 mencapai skor efisiensi sempurna yaitu 100%. LAZ Rumah Zakat pada tahun 2019, 2020, 2022 dan 2023 mencapai skor efisiensi sempurna dengan skor efisiensi 100%. Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode DEA. LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat dikatakan efisien terlihat dari variabel input serta variabel output yang dialokasikan sudah mencapai target yang ditentukan

dengan pencapaian masing-masing variabel 100%. Maka, dapat disimpulkan pada tahun-tahun tersebut pengelolaan atau kinerja keuangan Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat dikatakan sangat baik.

LAZ Dompot Dhuafa pada tahun 2020 mengalami inefisiensi dengan skor efisiensi 93% atau 0,93 dan pada tahun 2021 kembali mengalami inefisiensi dengan skor efisiensi 97% atau 0,97. LAZ Rumah Zakat tahun 2021 mengalami inefisiensi dengan skor efisiensi 92% atau 0,92. Inefisiensi terjadi disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berlebihnya total aset yang digunakan sehingga berpengaruh pada output dana ZIS yang dihimpun dan disalurkan menjadikan tidak maksimal. Kemudian, faktor inefisiensi lainnya karena adanya dana ZIS yang terhimpun dan tersalurkan belum mencapai target maka perlu ditambahkan untuk mencapai target.

Analisis efisiensi LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat keduanya menunjukkan hasil yang cukup baik. Dompot Dhuafa mencapai skor efisiensi sempurna 100% pada tiga dari lima tahun yang diteliti yaitu tahun 2019, 2022 dan 2023. Sedangkan Rumah Zakat menunjukkan performa yang lebih konsisten dengan meraih skor efisiensi sempurna 100% selama empat dari lima tahun yang diteliti yaitu tahun 2019, 2020, 2022 dan 2023. Berdasarkan skor rata-rata LAZ Dompot Dhuafa memperoleh 98% dan Rumah Zakat

98,4 % adanya selisih sebesar 0,4%. Hal ini menjelaskan bahwa secara umum, kedua lembaga mampu mengelola sumber daya secara efektif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan efisiensi, khususnya pada tahun-tahun dengan skor efisiensi dibawah 100%.

2. Variabel yang digunakan untuk mengukur efisiensi kinerja LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat tahun 2019–2023 terdiri dari input dan output yang relevan dengan aktivitas kelembagaan zakat. Variabel input meliputi total dana operasional dan total aset. Sedangkan variabel output mencakup dana ZIS yang terhimpun dan dana ZIS yang disalurkan. Variabel yang digunakan ini mencerminkan efisiensi dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan manfaat maksimal bagi penerima zakat.
3. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi kinerja LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat selama periode 2019–2023. DEA mampu menilai efisiensi teknis berdasarkan rasio antara input dan output. Hasil analisis DEA menunjukkan apakah unit yang dianalisis yaitu LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat mampu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan distribusi zakat yang efektif dan efisien.

## B. Saran

1. LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat berhasil mencapai efisiensi maksimal dengan skor 100% diharapkan mampu konsisten menjaga stabilitas kinerjanya dan berperan sebagai model bagi lembaga Amil Zakat lainnya. Sementara itu, pada tahun tertentu yang menunjukkan inefisiensi, diharapkan dapat melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap penyebab inefisiensi agar pengelolaan dana ZIS ke depannya menjadi lebih optimal.
2. Untuk meningkatkan transparansi dan memperkuat kepercayaan dari para *muzakki*, penelitian efisiensi bisa dilakukan pada LAZ lainnya selain Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat. Setiap LAZ disarankan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara terbuka, misalnya dengan menyediakannya di *website* resmi masing-masing lembaga. Langkah ini juga akan memudahkan para peneliti dalam mengakses data keuangan yang diperlukan untuk keperluan kajian dan analisis.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan dan memperluas cakupan waktu atau periode penelitian serta menambahkan ragam variabel yang dianalisis terkait efisiensi kinerja LAZ Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat. Kemudian menggunakan metode penelitian terbaru agar hasil yang diperoleh

menjadi lebih komprehensif dan memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap pengembangan ilmu di bidang ini.